
PENGEMBANGAN WISATA MINI EROPA DI DIRA PARK KENCONG TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT

Yuliatin Nur Hasanah¹, Sukidin¹, Wiwin Hartanto¹

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

e-mail: yuliatin.nurhasanah97@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengembangan wisata mini Eropa di Dira Park Kencong terhadap kegiatan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu manajer wisata mini Eropa di Dira Park Kencong, karyawan dan masyarakat yang berjualan makanan di kawasan wisata serta pengunjung wisata. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode validitas data yang digunakan triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata mini Eropa di Dira Park Kencong terhadap kegiatan ekonomi masyarakat sudah mengalami pengembangan wisata. Pengembangan wisata Dira Park Kencong dilihat dari penambahan jumlah wahana wisata yaitu mulai dari *shopping center*, *waterpark*, hotel Dira, taman anggrek Dira dan *house of ice cream*. Pengembangan dan pembangunan tempat wisata di wilayah Kencong memberikan dampak positif dalam kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Kegiatan ekonomi masyarakat bisa membuka usaha makanan, minuman dan ojek. Sedangkan masyarakat sekitar yang ingin berjualan makanan di dalam kawasan wisata bisa menyewa stan makanan. Penyediaan stan makanan di wisata Dira Park Kencong bisa menampung 15 stan, dan pada saat ini sudah terisi 8 stan makanan.

Kata Kunci: Pariwisata, Pengembangan Pariwisata, Kegiatan Ekonomi

PENDAHULUAN

Kawasan pariwisata mempunyai peran penting untuk meningkatkan pendapatan baik daerah maupun masyarakat sekitar. Pariwisata menjadi salah satu sektor perekonomian yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, menjelaskan salah satu tujuan kepariwisataan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kesmisikinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya dan memajukan kebudayaan mengangkat citra bangsa. Kawasan pariwisata sebagai salah satu objek wisata untuk memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan meningkatkan perekonomian daerah.

Tujuan pengembangan pariwisata harus menyangkut perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan pengembangan maka dari unsur pokok yang harus mendapatkan perhatian di daerah tujuan wisata menurut Suwanto (2004:19-24) yaitu: a) Objek dan daya tarik wisata, b) Prasarana wisata, c) Sarana wisata, d) Tata laksana/infrastruktur, e) Masyarakat/lingkungan. Pengembangan pariwisata perlu dilakukan di kawasan pariwisata guna meningkatkan perekonomian suatu daerah. Kawasan pariwisata perlu adanya pengembangan dari pihak pengelola dan dinas pariwisata untuk mempermudah pengunjung datang ke tempat wisata.

Objek wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong berperan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong berada di Jalan Krakatau, Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Wisata Dira grup di Kabupaten Jember yaitu Dira Ambulu, Dira Balung dan Dira Kencong. Wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yang terletak di daerah Kencong yang dibuka pada tahun 2018 dan di sah kan oleh bupati Jember Hj Faida pada tanggal 5 Mei 2018. Sebelum adanya pembangunan wisata di lokasi tersebut merupakan kolam dan sawah. Setelah adanya pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wisata Mini

Eropa di Dira Park Kencong.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tomy, beliau menyatakan bahwa pengembangan wisata sudah mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah karena wisata Dira Park Kencong memiliki keunikan bangunan yang menyerupai bangunan Eropa. Selain itu konsep awal pembangunan digunakan wisata Dira Park Kencong yaitu one shop shopping untuk menyediakan kebutuhan wisatawan mulai dari *cafe*, *supermarket*, tempat belanja. Pengembangan wisata yang dilakukan oleh pihak wisata agar menarik jumlah kunjungan wisata. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai wahana wisata yang ada pada saat ini mengalami penambahan wahana yaitu mulai dari *shopping center*, *waterpark*, *dira funtasic night*, hotel, taman kebun angger dira dan *dira house of ice cream*. Pengembangan wisata dilakukan secara terus-menerus agar pengunjung wisata tidak merasa bosan saat berwisata. Pengembangan wisata Dira Park Kencong kedepannya akan menambahkan wahana wisata yaitu kebun bintang yang berada di sebelah wahana *dira funtasic night*.

Kunjungan wisata sangat diperlukan untuk mengetahui pengembangan tempat wisata di suatu wilayah. Berdasarkan hasil wawancara bahwa jumlah kunjungan wisata Dira Park Kencong mengalami kenaikan setelah di sah kan oleh Bupati Jember Ibu Faida. Jumlah kunjungan wisata di Dira Park Kencong berdasarkan hasil wawancara yaitu sebesar 500 kunjungan wisata dalam satu hari sebelum ada Covid-19, setelah ada Covid-19 ada penurunan 50% jadi jumlah kunjungan wisata 250 kunjungan dalam satu hari. Penurunan kunjungan wisatawan terjadi karena adanya Covid-19 diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan, kondisi tersebut dikarenakan Covid-19 yang mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan wisata Dira Park Kencong. Peningkatan jumlah kunjungan wisata Dira Park Kencong terjadi pada hari sabtu minggu. Pengembangan wisata juga membutuhkan kunjungan wisatawan agar tempat wisata Dira Park Kencong bisa berkembang dan meningkatkan pendapatan perusahaan dan masyarakat sekitar. Hal tersebut menjadi alat ukur untuk mengetahui pengembangan wisata Dira Park Kencong dengan melihat jumlah kunjungan wisatawan ke tempat wisata ini.

Pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong mengalam kemajuan dari segi pendukung wisata. Menurut Suryadana (2015:33-34) menjelaskan beberapa komponen-komponen dasar dari pengembangan wisata sebagai berikut yang sesuai dengan penemuan penelitian, 1) atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata, 2) akomodasi, 3) infrastruktur lain. Menurut Ridwan (2019:129) menjelaskan tentang pengembangan wisata buatan merupakan pengembangan yang tidak memanfaatkan alam dan ekosistemnya secara keseluruhan sebagai daya tarik wisata, akan tetapi membuat suatu tempat wisata dengan daya tarik wisatanyahasil buatan manusia yang sudah modern dan juga biasanya memanfaatkan sebagian ekosistem alam. Pengembangan dan pembangunan wisata dilakukan secara terus menerus agar memberikan kenyamanan dan keamanan berwisata.

Keberada sumber daya manusia di tempat wisata sangat mebanu untuk menjalankan kegiatan wisata. Menurut Pajriah (2018:27) menjelaskan tentang SDM merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk memajukan perusahaan dan meningkatkan pendapatan. Tenaga kerja yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen. Menurut Silalahi (2000:249) dalam Menurut Pajriah (2018:30) menjelaskan pengembangan sumber daya manusia adalah upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, dan pembinaan.

Pengembangan wisata juga membutuhkan promosi wisata agar kalangan masyarakat dapat mengetahui tempat wisata. Promosi yang banyak memalui media sosial agar penyeberan informasi lebih cepat mengenai tempat wisata baru. Menurut Gunawan (2016:3) menjelaskan promosi adalah untuk memberitahukan dan mengingatkan secara lebih khusus. Promosi pariwisata untuk menginformasikan ke pada masyarakat agar mengetahui informasi baru tentang tempat wisata. Berdasarkan hasil

wawancara promosi yang di lakukan oleh wisata Dira Park Kencong menggunakan media sosial agar lebih mudah meninformasikan kepada kalangan masyarakat luar. Media sosial yang digunakan yaitu *Instagram, Facebook, Web, Direct sales corporate* dan *government*, serta mengadakan *event* setiap tahun.

Pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong juga dirasakan oleh masyarakat sekitar wilayah Kencong yaitu: 1) Proses perekrutan tenaga kerja di wisata sangat diutamakan masyarakat yang berdomisili daerah Kencong. Sekarang tenaga kerja yang berkerja di wisata sudah mencapai 370 orang, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang berada diwilayah Kencong. 2) Pendapatan dan kesejahteraan masyarakat meningkat dengan membuka usaha seperti usaha makan dan ojek. 3) Mempermudah untuk berbelanja karena wisata sudah menyediakan *market* yang lengkap. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tempat belanja yang berada di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong merupakan *supermarket* yang cukup besar untuk wilayah Kencong. Barang-barang yang disediakan cukup lengkap dan murah, sehingga masyarakat memilih untuk berbelanja disana. Pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong diharapkan dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah Kencong.

Pengembangan wisata juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat yang berada di kawasan wisata. Menurut utama (2017:15) berpendapat sektor pariwisata salah sektor yang digunakan untuk mengetahui/mengukur pertumbuhan nilai ekonomi di suatu kawasan wisata. Menurut Zebua (2016:179) menjelaskan tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata antara lain: 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi; 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat; 3) Menghapus kemiskinan; 4) Mengatasi pengangguran; 5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya; 6) Memajukan kebudayaan; 7) Mengangkat citra bangsa; 8) Memumpuk rasa cinta tanah air; 9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan 10) Mempererat persahabatan antarbangsa (UU No. 10 tahun 2009). Jadi pengembangan dan pembangunan pariwisata akan memberikan manfaat dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berbudaya, produktif, mandiri dan berdaya saing.

Kegiatan ekonomi salah sektor untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan perusahaan. Menurut John Howkins (2001) dalam Firdausy (2018:10) mendefinisikan suatu kreativitas kegiatan ekonomi sebagai warisan budaya dan lingkungan untuk masa depan. Kreativitas masyarakat sekitar untuk menarik pembeli untuk datang ke tempat jualannya. Masyarakat yang berada di kawasan wisata dapat memberikan citra baik bagi wilayah atau perusahaan yang ada di wilayah tersebut dengan cara memberikan rasa nyaman bagi pengunjung yang datang. Menurut Suwanto (2004: 35) menjelaskan tentang kegiatan pariwisata seperti (usaha perhotelan, restoran, dan paket wisata) maka aspek ekonomi pariwisata tidak selalu terkait/berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi yang berada di kawasan wisata seperti berjualan makanan dan ojek.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara ke pihak manajer Wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong tentang jumlah stan makanan. Kegiatan ekonomi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Kencong yang dekat dengan wisata Dira Park Kencong yaitu berjualan makanan, minuman dan ojek. Sedangkan masyarakat yang ingin berjualan makanan dan minuman dapat menyewa tempat di dalam kawasan wisata. Jumlah stan makanan yang berada di kawasan wisata tercatat 8 stan makanan yang berada di area depan wisata Dira Park Kencong. Jumlah stan makan di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong bisa menampung 15 stan makan yang diperuntukan kepada masyarakat yang ingin berjualan makan di dalam kawasan wisata. partisipasi masyarakat setempat saat penting untuk memberikan nyaman dan keamanan berwisata.

Menurut Amalia VGA dkk. (2018:50) menjelaskan partisipasi atau peran masyarakat dalam pembangunan desa merupakan kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkontribusi

dalam implementasi program/proyek yang dilaksanakan. Keikutsertaan masyarakat dalam pengembangan dan pembangunan wisata memberikan citra baik untuk perusahaan wisata. Partisipasi masyarakat terutama kegiatan ekonomi yang segala sesuatunya dilakukan oleh masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi untuk mencapai tingkat kesejahteraan atau kemakmuran dalam hidup. Partisipasi masyarakat Kencong terutama membuka usaha makanan dan ojek sudah cukup baik, selain itu hasil dari penjualan sebagian bisa di tabung untuk memenuhi kebutuhan masa depannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis tentang pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area* yaitu di Jalan Krakatau No. 93 Kencong. Subjek dan informan dalam penelitian ini yaitu manajer wisata mini Eropa di Dira Park Kencong, karyawan wisata, masyarakat penjual makanan di kawasan wisata, dan pengunjung wisata. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumen. Penelitian melakukan observasi dan wawancara dengan informan utama yaitu manajer wisata mini Eropa di Dira Park Kencong, karyawan wisata, masyarakat yang berjualan makanan di kawasan wisata terkait pengembangan wisata mini Eropa di Dira Park Kencong dan kegiatan ekonomi masyarakat yang berjualan makanan di kawasan wisata. Penelitian juga melakukan wawancara dan observasi dengan manajer wisata, karyawan dan masyarakat penjual makanan di kawasan wisata serta pengunjung wisata.

Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Usman (2009:85-88)). Peneliti dalam penelitian ini melakukan identifikasi data yang sesuai dengan masalah penelitian, menyajikan data dalam bentuk narasi, dan menarik kesimpulan. Metode validitas data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Sugiyono (2016:127)). Penelitian dalam penelitian ini membandingkan hasil penelitian dengan sumber dan teknik yang digunakan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa pengembangan wisata mini Eropa di Dira Park Kencong sudah mengalami pengembangan wisata. Tempat wisata mini Eropa Park Kencong terletak di Kabupaten Jember bagian utara. Pengembangan wisata memiliki wahana wisata yaitu *shopping center*, *waterpark*, *dira funtastic night*. Pada tahun 2020 ada penambahan wahana wisata seperti : taman kebun anggrek dan Dira *house of ice cream*. Pengembangan wisata dilakukan secara terus-menerus agar menarik jumlah kunjungan wisata. Wisata Dira Park Kencong juga akan penambahan wahana wisata yaitu kebun bintang Dira yang ada akan dibangun di sebelah wahana *dira funtastic night*. Pengembangan wisata juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat yang berada di kawasan wisata. Kegiatan ekonomi masyarakat berupa membuka usaha makanan dan ojek. Selain itu masyarakat sekitar kawasan wisata bisa menyewa stan makan di dalam kawasan wisata. Penyediaan stan makanan yang ada di dalam kawasan wisata Dira Park Kencong berjumlah 8 stan yang sudah terisi. Sedangkan stan makanan di dalam kawasan wisata Dira Park Kencong bisa menampung 15 stan makanan yang siap disewakan.

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata buatan suatu kegiatan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian di kawasan wisata. Pariwisata buatan yang ada di wisata Wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yaitu wisata yang menyerupai bangunan Eropa yang dihasilkan oleh karya manusia. Keunikan yang dihasilkan dapat dinikmati bagi kalangan masyarakat untuk melihat keindahan wisata dengan desain bangunan Eropa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang pengembangan wisata Dira Park Kencong sudah ada pengembangan wisata mulai ada pembangunan sampai sekarang. Pengembangan wisata dilakukan agar menarik jumlah kunjungan wisatawan dan memberikan kenyamanan, keamanan dengan adanya fasilitas yang baik. Berikut pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yang sudah dirasakan oleh wisatawan:

a) Atraksi dan Kegiatan-Kegiatan Pariwisata

Kegiatan yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata maka kegiatan wisata yang berhubungan semua hal lingkungan alam, kebudayaan, keunikan suatu daerah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi atraksi yang ada di wisata Dira Park Kencong yaitu *dira music* yang diadakan pada hari sabtu-minggu berada di *alua cafe*. Sedangkan kegiatan-kegiatan wisata yaitu bersenang-senang sambil menikmati suara music dan menikmati keindahan tempat wisata Dira Park Kencong pada malam hari.

b) Akomodasi

Akomodasi merupakan berbagai fasilitas dan pelayanan yang berhubungan. Penyediaan akomodasi dilakukan agar memenuhi kebutuhan dan fasilitas pengunjung wisata. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa fasilitas yang dimiliki wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong sangat mendukung untuk wisatawan seperti: Toilet, Musholla, Aula, Gazebo dan ATM. Akomodasi yang ada diharapkan dapat memberikan kepuasan dan pelayanan bagi wisatawan.

c) Infrastruktur Lain

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang pengembangan infrastruktur lain di tempat wisata sangat mendukung untuk kebutuhan wisatawan. Infrastruktur yang di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong seperti : CCTV, Tempat duduk, Air, Stop kontak, Kantor Informasi dan listrik serta infrastruktur lain yang ada di hotel *dira* yaitu: *Room Ac, free wifi* dan *free breakfast*. Penyediaan infrastruktur lain untuk mendukung pengembangan wisata dalam memenuhi kebutuhan wisatawan.

d) Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang sumber daya manusia yang ada di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong mengalami peningkatan. Berdasarkan data pada tahun 2018-2019 tercatat 200 karyawan dan pada tahun 2020 tercatat 370 karyawan yang sudah terdaftar. Karyawan wisata yang berjumlah 370 karyawan dibagi sesuai bidang dan kemampuan. Pengembangan wisata dari segi sumber daya manusia yang dimiliki sangat dibutuhkan untuk mengetahui pengembangan wisata kedepannya.

e) Promosi

Promosi juga bermakna menginformasikan wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang produk yang dijual kepada calon wisatawan seperti tempat wisata dan juga produk wisata. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi promosi di wisata Dira Park Kencong melalui media sosial yaitu *Facebook, Instagram* dan *Web*. Mengadakan event setiap tahun untuk memperkenalkan produk wisata di kalangan masyarakat luas. Sedangkan promosi yang dilakukan oleh pihak hotel *dira* yaitu promo paket liburan *room + free voucher waterpark*, promo *room honeymoon*, paket *wedding, room* ulang tahun. Pengembangan promosi wisata untuk memperkenalkan produk wisata di kalangan masyarakat maupun kalangan bawah, menengah dan

kalangan atas.

Kegiatan Ekonomi di Kawasan Pariwisata

Kegiatan ekonomi di kawasan pariwisata merupakan kegiatan yang memenuhi kebutuhan manusia. Kawasan pariwisata memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar terkait penelitian yaitu untuk mengetahui pengembangan wisata terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Kencong yang berjualan makan dan minuman di kawasan wisata. Peluang dengan adanya pengembangan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Kencong. Berikut kegiatan ekonomi di kawasan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yang sudah dirasakan oleh masyarakat sekitar:

a) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat yang aktif dalam pengembangan wisata diperlukan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bentuk partisipasi masyarakat di sektor informan yaitu membuka usaha da ojek. Keikut aktif masyarakat setempat dalam pengembangan wisata kedepanya akan memberikan manfaat bagi perusahaan wisata. Partisipasi masyarakat dapat memberikan keamana dan ketentaram di suatu wilayah wisata agar jumlah kunjungan wisata meningkat.

b) Partisipasi Ekonomi Masyarakat dari dalam dan luar di kawasan wisata

Partisipasi masyarakat di bagi dua tempat yang berada di dalam dan luar di kawasan wisata Dira Park Kencong. Partisipasi masyarakat yang berada di dalam kawasan bisa menyewa stan makanan yang sudah disediakan oleh pihak wisata. sedangkan partisipasi masyarakat di luar kawasan wisata juga bisa membuka usaha makanan dan objek untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyediaan stan makanan bisa menampung 15 stan yang bisa di sewakan, selain itu untuk masyarakat luar kawasan bisa membuka usaha makanan dan minuman dengan pemilikan tahan sendiri. Keikutsertaan masyarakat setempat dalam pengembangan wisata diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi.

c) Penyerapan tenaga kerja dikawasan wisata

Tenaga kerja merupakan bagian penting dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyerapan tenaga kerja di wisata Dira Park Kencong yaitu mengutamakan masyarakat yang berdomisilin masyarakat Kencong karena untuk mengurangi pengangguran, selain itu untuk memudahkan masyarakat untuk mendapatkan perkerja di wilayah Kencong. Berdasarkan data tentang jumlah karyawan pada tahun 2018-2019 tercatat 200 dan mengalami peningkatan penyerapan tenaga sebesar 170 tenaga kerja, sehingga pada tahun 2020 tercatat 370 karyawan. penyerapan tenaga kerja juga membutuhkan kualitas dan kemampuan yang bisa bertanggung jawab atas pekerja yang di lakukan.

Pembahasan

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong juga di dukung berbagai sektor seperti pemerintah, masyarakat dan pihak wisata agar memberikan kontribusi ke pada pengembangan wisata ini. Menurut peraturan menteri pariwisata No. 3 tahun 2018 tentang petunjuk operasional pengelolaan dana alokasi khusus fisik bidang pariwisata pada pasal 2 yaitu: (1) DAK (Dana Alokasi Khusus) fisik bidang pariwisata digunakan untuk penciptaan kemudahan, kenyamanan, dan kesehatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata. (2) Pengelolaan DAK fisik bidang pariwisata sebagaimana dimaksud ayat (1) diarahkan untuk menu kegiatan meliputi: pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan amenities pariwisata.

Sektor pariwisata salah satu meningkatkan potensi wilayah untuk berkembang dan lebih maju

lagi. Pengembangan wisata Dira Park Kencong juga memiliki potensi dari segi alam dan manusia serta hasil karya manusia itu sendiri. Pembangunan dan pengembangan wisata yang dilakukan mulai awal sampai sekarang sudah memberikan kesan baik bagi wisatawan yang datang. Berdasarkan hasil wawancara bahwa jumlah kunjungan wisata Dira Park Kencong sebelum ada Covid-19 sebesar 500 kunjungan wisata dalam satu hari, setelah ada Covid-19 ada penurunan sebesar 50% jadi 250 kunjungan wisata dalam satu hari. Penurunan jumlah kunjungan wisata terjadi pada saat adanya Covid-19, sedangkan sebelum ada Covid-19 tempat wisata Dira Park Kencong selalu rame di kunjungi oleh wisatawan. Jumlah wahana wisata pada tahun 2018-2019 terdapat 3 wahana yaitu waterpark, wahana *Dira Funtastic Night* dan Hotel dengan desain bangunan Eropa. Sedangkan pada tahun 2020 wisata Dira Park Kencong ada penambahan wahana wisata seperti : taman kebun anggrek dira dan *dira house of ice cream*. Pengembangan wisata dilakukan untuk meningkatkan perekonomian perusahaan dan daerah. Pengembangan wisata selanjutnya akan menambah wahana wisata yaitu kebun bintang dira yang berada di sebelah wahana *dira funtastic night*. Penambahan wahana dilakukan agar menambah jumlah kunjungan wisatawan kedepannya. Berikut pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yang sudah dirasakan oleh wisatawan:

a) Atraksi dan kegiatan-kegiatan pariwisata

Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong sudah ada seperti *dira music* yang diadakan di area *cafe* untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata Dira Park Kencong. Menurut Suryadana (2015:33-34) menjelaskan beberapa komponen-komponen dasar dari pengembangan wisata sebagai berikut yang sesuai dengan penemuan penelitian. Pengembangan atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata di Wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong berupa *dira music*. *Dira music* merupakan salah satu atraksi wisata yang ada di tempat wisata Dira Park Kencong. *Dira music* berada di area *cafe* yang memiliki tempat luas dan nyaman, selain itu di iringi oleh band *music*. Pengunjung bisa menikmati music dengan nyaman karena berada di *cafe* dira. Atraksi wisata bertujuan untuk menarik wisatawan berkunjung ke sebuah objek wisata maka kegiatan wisata yang berhubungan semua hal berupa lingkungan alam, kebudayaan, keunikan suatu daerah.

b) Akomodasi

Akomodasi wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yang ada seperti toilet, musholla, aula, gazebo dan ATM. Menurut Suryadana (2015:33-34) menjelaskan beberapa komponen-komponen dasar dari pengembangan wisata sebagai berikut yang sesuai dengan penemuan penelitian yaitu akomodasi. Keadaan akomodasi yang ada di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yaitu: 1) Keadaan toilet yaitu tertata rapi, bersih dan tidak lincin, 2) Keadaan musholla: bisa menampung 30 jama'ah, tempat wudhu dibagi menjadi 2 yaitu tempat wudhu laki-laki dan perempuan dan perlengkapan sholat sangat memadai serta peneras keadaan sangat baik, 3) Keadaan Aula: bersih, dipenuhi dengan hiasan bunga dan lampu berwarna-warni, tempat aula yang terbuka sangat memudahkan para pengunjung untuk melihat atraksi seperti *dira music*, 4) Keadaan Gazebo: bersih, nyaman, bisa menampung pengunjung untuk duduk santai sambil menikmati pemandangan waterpark dan keindahan tempat Dira Park Kencong, 5) Keadaan ATM: bersih, berada di depan dekat dengan *shopping mall center* dira, dan jumlah ATM satu. Kenyamanan pengunjung sangat di utamakan agar merasa puas dengan fasilitas dan pelayanan, sehingga ingin datang lagi ke tempat wisata ini.

c) Infrastruktur lain

Infrastruktur lain untuk fasilitas dan pelayanan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong cukup baik untuk menunjang wisatawan yang berkunjung wisata. Menurut Suryadana (2015:33-34) menjelaskan beberapa komponen-komponen dasar dari pengembangan wisata sebagai berikut

yang sesuai dengan penemuan penelitian. Infrastruktur lain untuk Fasilitas yang ada di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong seperti: CCTV yang ditetapkan di setiap area, Air atau tempat cuci tangan, stop kontak dan listrik, kantor informasi serta infrastruktur lain yang ada di hotel dira yaitu: *Room Ac, free wifi* dan *free breakfast*. Pengembangan wisata yang dilakukan secara terus-menerus akan berdampak pada penambahan infrastruktur lain untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Kelengkapan fasilitas dalam memenuhi kebutuhan wisatawan dapat memberikan kesan baik dan memajukan objek wisata.

d) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong memiliki kriteria tertentu agar Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Pajriah (2018:27) menjelaskan tentang SDM merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan untuk memajukan perusahaan dan meningkatkan pendapatan. Menurut Suwanto (2004:56) menjelaskan beberapa kebijaksanaan pengembangan kepariwisataan sebagai berikut yang sesuai dengan penemuan penelitian. Pengembangan wisata dari segi sumber daya manusia mempunyai kriteria khusus bagi yang ingin berkerja di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong. Berikut persyaratan ingin berkerja di tempat wisata ini yaitu: Foto Copy KTP, Pas foto 4x6 (2 lembar), Foto Copy Ijazah terakhir minimal SMA, CV dan Lamaran, serta sertifikasi jika ada. Setelah dinyatakan Lulus seleksi dokumen akan ada pelatihan khusus selama 2 bulan minima dan maksimal 3 bulan. Hal ini akan menyebabkan SDM di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong memiliki kualitas dari segi SDM agar memberikan keuntungan bagi perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang diperoleh selama *training* kerja berlangsung seperti: memperkenalkan tentang wisata Dira Park Kencong, produk Dira, devinisi Dira dan tentang wisata Dira Park Kencong. Selain itu ada juga kriteria lain seperti sopan santun, jujur, baik, ulet dalam berkerja dan bertanggungjawab. Hal ini akan menyebabkan SDM di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong memiliki kualitas dari segi SDM agar memberikan keuntungan bagi perusahaan.

e) Promosi

Menurut Suwanto (2004:56) tentang tujuh kebijaksanaan pengembangan pariwisata sebagai berikut sesuai dengan penemuan penelitian. Pada hakikatnya promosi merupakan pelaksanaan upaya untuk pemasaran. Promosi yang dilakukan oleh pihak wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yaitu *Instagram, Facebook, Web, Direct sales corporate* dan *government*, serta mengadakan *event* setiap tahun. Menurut Gunawan (2016:3) menjelaskan promosi adalah untuk memberitahukan dan mengingatkan secara lebih khusus. Informasi tentang wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong sudah banyak diketahui oleh pengunjung dari media sosial maupun melalui dari pengunjung yang sudah datang ke tempat wisata ini. Selain itu ada juga promosi yang dilakukan seperti mengadakan *giveaway* bagi wisatawan yang *upload* foto terus ditandai salah satu akun media sosial, hadiah yang didapatkan berupa *free voucher stay* di dira hotel 1 malam. Pengembangan promosi yang dilakukan secara terus-menerus salah satu upaya perusahaan agar meningkatkan kunjungan wisatawan ke tempat wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong.

Kegiatan Ekonomi di Kawasan Pariwisata

Kegiatan ekonomi di kawasan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong ada pengembangan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi di wisata sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar dan wisata tersebut. Kawasan wisata juga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Berikut kegiatan ekonomi di kawasan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong yang sudah dirasakan oleh masyarakat sekitar:

a) Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat yang aktif dalam pengembangan wisata diperlukan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan dapat berpontesi sebagai alternatif pengembangan wisata kedepannya. Menurut Amalia VGA dkk. (2018:50) menjelaskan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa merupakan kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkontribusi dalam implementasi program/proyek yang dilaksanakan. Masyarakat yang ikut serta dalam pengembangan wisata akan mendapat keuntungan tersendiri seperti membuka usaha makan dan minuman serta ojek. Selain itu juga dapat mengetahui tentang dasar-dasar pariwisata. Upaya masyarakat yang ikut serta dalam pengembangan wisata ingin memberikan yang terbaik bagi wisata Mini Eropa di Dira Kencong agar menjadi destinasi wisata unggulan di wisata Kabupaten Jember.

b) Partisipasi Ekonomi Masyarakat dari dalam dan luar di kawasan wisata

Partisipasi masyarakat yang berada di dalam kawasan wisata seperti membuka usaha makana dan minum. Pihak wisata juga menyediakan stan makan, apabila ada masyarakat ingin menyewa tempat di dalam kawasan wisata Dira Park Kencong. Stan makan di dalam wisata bisa menampung 15 stan makan yang diperuntukkan ke pada masyarakat yang ingin berjualan di dalam kawasan wisata. partisipasi masyarakat setempat juga ikut serta yaitu ada 8 stan makan yang sudah ditempatkan dari 8 stan makan ada dari masyarakat Kencong. Sedangkan partisipasi masyarakat Kencong terutama diluar kawasan wisata bisa membuka usaha makanan dan ojek sudah cukup baik, selain itu hasil dari penjualan sebagian bisa di tabung untuk memenuhi kebutuhan masa depannya. Hal ini akan menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang berada di kawasan wisata meningkat terutama masyarakat yang membuka usaha-usaha untuk menyediakan kebutuhan wisatawan.

c) Penyerapan tenaga kerja dikawasan wisata

Pengembangan dan pembangunan tempat wisata dalam hal menarik minat wisatawan berkunjung akan mengakibatkan kebutuhan pelayanan dan fasilitas meningkat. Penyerapan tenaga kerja di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong sangat meningkat karena ada tambahan objek wisata seperti : taman kebun anggrek dan dira *house of ice cream*. Akibatnya meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam mendukung kebutuhan wisatawan. Penyerapan tenaga kerja yang ada di wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong diutamakan masyarakat berdomisilin Kencong yang memenuhi persyaratan dan memiliki *skill* khusus seperti mempunyai keahlian dan kemampuan individu yang bisa mendukung pengembangan wisata. Penyerapan tenaga kerja sangat perlu dilakukan untuk menjalani kerjasama dari semua sektor untuk mengelolah tempat wisata.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata Mini Eropa di Dira Park Kencong dilihat dari segi fisik sudah ada penambahan wahana wisata dan mengalami kemajuan wisata. jumlah wahana yang ada di wisata Dira Park Kencong yaitu: *shopping center*, *waterpark*, *dira funtastic night*, taman kebun anggrek dan dira *house of ice cream*. Pengembangan dan pembanguana wisata diharapkan memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat sekitar yang ikut serta dalam pengembangan wisata Dira Park Kencong.

Pengembangan wisata juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat. Kegiatan ekonomi masyarakat yaitu membuka usaha makanan dan ojek untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Pembangunan tempat wisata di wilayah Kencong dapat memberikan dampak positif di segi ekonomi masyarakat meningkat. Pihak wisata juga menyediakan stan makanan bagi masyarakat yang ingin menjual makanan di dalam kawasan wisata. Stan makanan wisata Dira Park Kencong bisa menampung

15 stan makanan dan pada saat ini sudah terisi 8 stan makan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausy, C. M. 2018. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta : Yayasan Pustaka.
- Gunawan, A. S. Hamid, D., dan M. G. W. Endang N.P. 2016. Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 32, No. 1. Maret 2016.
- Pajriah, S. 2018. Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Artefak*. E-ISSN:2580-0027. Vol. 5. No. 1. April 2018.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018. *Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata*. 20 Maret 2018. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 384. Jakarta
- Ridwan, M. Dan Aini, W. 2019. *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana, M. L. dan V. Octavia. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Badung: Alfabeta.
- Suwantoro, G. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009. *Tentang Pariwisata*. 16 Januari 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor II. Jakarta
- Usman, H. dan P. S. Akbar. 2009. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Utama, I. G. B. R. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- VGA, N. A. Kusumawati, A dan L. Hakim. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian Warga di Desa Tulunggerjo Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 61, No. 3. Agustus 2018.
- Zebua, Drs. M. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.